

Meningkatkan Daya Saing UMKM Perdesaan melalui Penguatan Legalitas Usaha di Desa Tangkit Baru

Enhancing the Competitiveness of Rural MSMEs by Strengthening Business Legality in Tangkit Baru Village

Rike Setiawati¹⁾, Besse Wediawati²⁾, Zulfina Adriani³⁾, Erwita Dewi⁴⁾, Feny Tialonawarmi⁵⁾
^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

⁵Email: fenyatialona@unja.ac.id

Recived: July 30, 2026

Accepted: August 16, 2026

Published: August 18, 2026

Abstrak: Tangkit Baru memiliki potensi ekonomi yang besar melalui kegiatan UMKM, khususnya di sektor pertanian. Namun, sebagian besar pelaku usaha di desa ini masih banyak yang belum memiliki legalitas usaha seperti NIB, NPWP, sertifikat halal dan izin usaha. Ketidapkahaman terhadap prosedur legalisasi usaha serta keterbatasan akses informasi menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha yang berdaya saing dan berkelanjutan. Pengabdian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian UMKM melalui pendampingan legalitas usaha berbasis edukasi dan teknologi informasi. Melalui pendekatan partisipatif dan pelatihan langsung, program ini akan memfasilitasi pelaku UMKM untuk mengurus legalitas dasar, memahami manfaat formalitas usaha, serta menyiapkan dokumen pendukung legalitas produk. Metode yang digunakan bersifat partisipatif, sehingga peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga dibimbing langsung dalam proses legalisasi usahanya. Pada pengabdian ini yang menjadi mitra adalah kelompok Usaha pengolahan nenas Desa Tangkit. Hasil yang dicapai, yaitu peningkatan jumlah UMKM yang memiliki legalitas usaha, peningkatan pemahaman pelaku UMKM tentang manfaat formalitas. Melalui kegiatan ini UMKM di Desa Tangkit Baru diharapkan dapat tumbuh secara legal dan berdaya saing di tingkat lokal maupun global.

Kata Kunci: Legalitas Usaha, Daya Saing, UMKM.

Abstract: Tangkit Baru has great economic potential through MSME activities, especially in the agricultural sector. However, most business actors in this village still do not have business legality such as NIB, NPWP, halal certificates and business licenses. Lack of understanding of business legalization procedures and limited access to information are the main obstacles to developing competitive and sustainable businesses. This community service program aims to increase the capacity and independence of MSMEs through business legality assistance based on education and information technology. Through a participatory approach and hands-on training, this program will facilitate MSME players in taking care of basic legalities, understanding the benefits of business formalities, and preparing supporting documents for product legality. The method used is participatory, so that participants not only receive material, but are also guided directly in the process of legalizing their businesses. The partner in this community service program is the pineapple processing business group in Tangkit Village. The

outcomes achieved include an increase in the number of MSMEs with business legalities and improved understanding among MSMEs about the benefits of formalities. Through this activity, MSMEs in Tangkit Baru Village are expected to grow legally and become competitive at the local and global levels.

Keywords: *Business Legitimacy, Competitiveness, MSMEs.*

PENDAHULUAN

Desa Tangkit Baru, yang terletak di Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, merupakan wilayah dengan potensi ekonomi yang signifikan, terutama dalam sektor pertanian dan pengolahan hasil pertanian. Mayoritas penduduk desa ini berprofesi sebagai petani nanas, yang telah menjadi komoditas unggulan daerah Tangkit. Desa Tangkit memiliki keunggulan komparatif dalam budidaya dan pengolahan nanas dibandingkan dengan desa-desa lain di sekitarnya (Setiawati, *et. al.*, 2026). Seiring dengan melimpahnya produksi nanas, muncul berbagai UMKM yang mengolah nanas menjadi produk bernilai tambah, seperti dodol nanas, selai, keripik, dan produk olahan lainnya. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia (Zahrosa, *et. al.*, 2024).

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian lokal yang memiliki peran penting mendorong pertumbuhan ekonomi (Tialonawarmi & Olimsar, 2022). Untuk meningkatkan kualitas usaha para pelaku UMKM, maka diperlukan legalitas usaha menuju UMKM naik kelas (Utami & Wijaya, 2024). Masih banyak UMKM masih beroperasi secara informal tanpa memiliki legalitas usaha yang lengkap.

Peningkatan kinerja UMKM akan terus mengalami kemajuan sejalan dengan adanya legalitas usaha (Agrina & Kirana, 2023). Namun, legalitas juga menghadirkan tantangan bagi UMKM yang belum memiliki izin usaha (Kurniawan, *et. al.*, 2022). Disamping itu, pelaku UMKM produk makan juga membutuhkan sertifikat halal, maka jangkauan produk dapat semakin luas. Hal ini menunjukkan bahwa logo halal produk UMKM dapat menambah nilai positif bagi peningkatan daya saing (Kurniawan, *et. al.*, 2023).

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang pernah dilakukan di Desa Tangkit Baru, diketahui bahwa dari beberapa pelaku UMKM yang teridentifikasi aktif di

Desa Tangkit Baru, hanya beberapa UMKM memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), dan masih banyak yang belum memiliki NPWP atas nama usaha, serta belum memiliki sertifikasi halal pada produk UMKM yang dipasarkan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah:

1. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya legalitas usaha untuk keberlanjutan bisnis, perlindungan hukum, dan akses terhadap program pemerintah maupun pembiayaan perbankan;
2. Kesulitan teknis dan akses dalam menggunakan sistem OSS (*Online Single Submission*) karena keterbatasan literasi digital;
3. Belum adanya pendampingan terstruktur dan praktis untuk pendaftaran NIB, NPWP, sertifikasi halal;
4. Kegiatan usaha dilakukan secara informal tanpa pencatatan administrasi yang memadai dan tanpa struktur bisnis yang jelas.

Permasalahan legalitas menjadi salah satu faktor penghambat utama bagi para pelaku UMKM ini untuk meningkatkan skala usaha, memperluas pasar, dan mengakses pembiayaan produktif. Ketika produk tidak memiliki izin edar resmi, maka tidak dapat masuk ke ritel modern, apalagi ke pasar ekspor. Demikian pula, tanpa NIB atau NPWP, pelaku usaha tidak bisa mengajukan KUR, mendaftar dalam program pengadaan barang dan jasa pemerintah, atau menerima insentif pajak.

METODE PELAKSANAAN

Berikut metode yang dilakukan dalam pengabdian ini, yaitu serangkaian tahapan kegiatan yang disusun secara sistematis dan partisipatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Mitra

Langkah awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah mengidentifikasi masalah dan kebutuhan mitra secara mendalam. Dalam hal ini melakukan pengumpulan data primer melalui wawancara dan observasi langsung kepada mitra untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pemahaman dan keterampilan

manajemen legalitas usaha. Dari hasil identifikasi ini, tim pengabdian dapat menentukan prioritas masalah dan kebutuhan mitra yang akan ditangani.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pengabdian

Berdasarkan identifikasi, tim pengabdian menyusun rencana pelaksanaan yang mencakup tujuan, target, metode, dan jadwal kegiatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan praktis, berfokus pada transformasi manajemen legalitas usaha dan legalitas produk UMKM. Tahapan utama yang dilakukan yaitu melalui Sosialisasi dan Edukasi Hukum Bisnis. Sosialisasi ini dilakukan untuk mengubah pola pikir dan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya formalitas dan legalitas usaha dalam era ekonomi digital. Materi yang diberikan berupa konsep dan manfaat memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha), serta keharusan memiliki sertifikasi produk (Halal/PIRT) untuk *market access* modern. Metode yang dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif, dan studi kasus yang relevan dengan produk olahan nanas khas Desa Tangkit Baru, menyoroti bagaimana legalitas dapat membuka akses terhadap modal dan pasar ritel besar.

4. Monitoring dan Evaluasi

Setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan selesai, penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 04 September 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah ketua UMKM Abadi Group, yaitu Ibu Siti Zamzam, yang beralamat di Desa Tangkit Baru Parit Empat Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 2. Foto bersama dengan peserta kegiatan.

Berdasarkan penyesuaian kegiatan yang berfokus pada tahap sosialisasi dan edukasi, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terkonsentrasi pada peningkatan pemahaman dan kesiapan pelaku UMKM Desa Tangkit Baru dalam mengurus legalitas usaha. Sosialisasi Hukum Bisnis dan Perizinan ini berhasil mengubah paradigma dan membangun motivasi tinggi di kalangan mitra sasaran.

Hasil Peningkatan Pemahaman

Kegiatan Sosialisasi dihadiri oleh pelaku UMKM yang berfokus pada legalitas usaha. Untuk mengukur efektivitas sosialisasi, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman mitra sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil evaluasi peningkatan pemahaman pelaku UMKM dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Pemahaman Pelaku UMKM Sebelum dan Sesudah Sosialisasi

Aspek Pemahaman	Kondisi Sebelum Kegiatan	Kondisi Sesudah Kegiatan	Indikator Capaian
Literasi NIB dan akses modal	Belum mengetahui fungsi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan tidak menyadari prasyarat untuk mengakses KUR.	Memahami dengan baik bahwa NIB adalah prasyarat untuk legalitas dan akses bantuan permodalan.	Peningkatan kesadaran administratif dan literasi modal.
Perspektif sertifikasi halal	Menganggap proses sertifikasi halal mahal, rumit, dan tidak terlalu penting untuk usaha skala kecil.	Menyadari bahwa sertifikasi halal adalah keharusan pasar untuk meningkatkan kredibilitas dan menembus pasar modern.	Perubahan mindset terhadap nilai tambah sertifikasi halal.
Pengenalan sistem digital (OSS RBA)	Tidak memiliki literasi digital terkait perizinan dan belum mengenal sistem <i>Online Single Submission</i> (OSS).	Mendapatkan pengenalan awal tata cara penggunaan sistem OSS RBA secara digital.	Kesiapan pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan praktik pendaftaran digital di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada Peningkatan Daya Saing UMKM Perdesaan melalui Penguatan Legalitas Usaha di Desa Tangkit Baru telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu menanamkan kesadaran dan kesiapan administratif. Meskipun kegiatan yang dilakukan adalah Sosialisasi Hukum Bisnis dan Perizinan, program ini sukses mentransformasi pola pikir pelaku UMKM dari menjalankan usaha secara informal menjadi menyadari legalitas sebagai investasi kunci. Melalui sosialisasi, UMKM telah memperoleh pemahaman mendalam mengenai urgensi memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) dan Sertifikasi Halal sebagai syarat mutlak untuk mengakses pembiayaan (KUR) dan memperluas pasar ke ritel modern. Dengan demikian, fondasi mental, pemahaman, dan administratif untuk peningkatan daya saing UMKM melalui formalitas telah berhasil dibangun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Jambi atas dukungan, pendanaan, dan fasilitasi yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pelaku UMKM di Desa Tangkit Baru, yang telah berpartisipasi aktif, memberikan data, informasi, serta kerja sama yang sangat berharga selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina, C. R., & Kirana, D. H. (2023). Peningkatan Kinerja Usaha Melalui Pembenahan Manajemen Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Industri Kuliner. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 636-643. DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i3.47705>
- Kurniawan, D. A., Ridlo, M., Harahap, S. A. R., Firmansah, Y., Astuti, R. Y., Rusli, L., Al Farizi, M., & Syamna, D. K. (2023). Pendampingan legalitas usaha NIB dan sertifikasi halal produk pada UMKM Kabupaten Ponorogo untuk peningkatan daya saing usaha. *Community Empowerment Journal*, 1(3), 122-131. DOI: <https://doi.org/10.61251/cej.v1i3.27>
- Kurniawan, W. O., Wibowo, T. S., Arianto, B., Waryanto, B. D., & Firdausia, Y. K. (2022). Sosialisasi Legalitas Dan Manajemen Usaha Bagi Pelaku UMKM. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 89-98.
- Setiawati, R., Yacob, S., Wediawati, B., Tialonawarmi, F., & Syafri, R. A. (2026). Pelatihan Keuangan Digital untuk Optimalisasi dan Ketepatan Pencatatan Keuangan Usaha Menggunakan Alat Digital. *Buletin Udayana Mengabdi*, 25(1), 54-59.
- Tialonawarmi, F., & Olimsar, F. (2022). Pelatihan Aspek Marketing Mix Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Rumarisa Segar Jelly di Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 287. DOI: <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18248>
- Utami, M. S., Wijaya, R. S., & Marseto, M. (2024). Pendampingan UMKM Kecamatan Wonokromo Melalui Manajemen Usaha Dan Legalitas Usaha Menuju UMKM Naik Kelas. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 136-143. DOI: <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1177>
- Zahrosa, D. B., Soejono, D., Prabowo, R. U., Subroto, G., & Sari, S. (2024). Pendampingan UMKM melalui Pemahaman Manajemen Keuangan Sederhana dan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kapasitas Usaha. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 8(1), 211-221. DOI: <https://doi.org/10.36841/integritas.v8i1.4267>